

ABSTRAK

Akseptor kontrasepsi pil kombinasi hampir seluruhnya mengalami efek samping peningkatan berat badan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2010 dengan jumlah 90 akseptor KB pil kombinasi di BPS Nurul Ainiah Surabaya, didapatkan 83 akseptor (75%) yang mengalami peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akseptor kontrasepsi pil kombinasi dengan peningkatan berat badan di BPS Nurul Ainiah Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan jenis rancang bangun menggunakan "*cross sectional*". Populasinya adalah semua akseptor kontrasepsi pil kombinasi sebesar 30 akseptor dan sampel sebesar 28 akseptor. Teknik pengambilannya *simple random sampling*. Variabel independennya adalah akseptor kontrasepsi pil kombinasi, variabel dependennya adalah peningkatan berat badan. Teknik pengumpulan data menggunakan rekam medik dan kartu akseptor KB. Data di analisis dengan uji statistik *chi-square* karena tidak memenuhi syarat maka akan dilanjutkan dengan uji *Exact fisher* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (67,8%) adalah akseptor kontrasepsi pil kombinasi ≥ 1 tahun dan hampir seluruhnya (75,0%) mengalami peningkatan berat badan. Setelah dilakukan uji didapatkan $p = 0,02 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara akseptor kontrasepsi pil kombinasi dengan peningkatan berat badan.

Simpulan penelitian ini adalah semakin lama pemakaian kontrasepsi pil kombinasi semakin bertambah peningkatan berat badan. Disarankan kepada akseptor untuk mengatur pola makan, menghindari makanan yang banyak mengandung karbohidrat serta diet rendah kalori dan olahraga yang proposional seperti olahraga ringan, senam, dan jogging.

Kata kunci : Kontrasepsi pil kombinasi, Berat badan.